

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN RSEC (RISKPROFILE, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)**

(Studi Pada PT BANK MUAMALAT, Tbk Periode 2014 – 2016)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ERLINA SETYA WATI

B100140358

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN RGEC (RISK PROFILE, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)
(Studi Pada PT BANK MUAMALAT, Tbk Periode 2014 – 2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

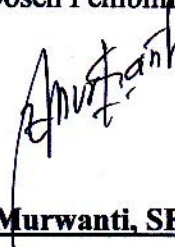
Oleh :

ERLINA SETYA WATI

B100140358

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, SE, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN RGEC (RISK PROFILE, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)
(Studi Pada PT BANK MUAMALAT, Tbk Periode 2014 – 2016)**

Oleh :

ERLINA SETYA WATI

B100140358

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 25 Januari 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Sri Murwanti, S.E., M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si.

(Sekretaris Dewan Penguji)

3. Ir. Irmawati, S.E., M.Si

(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan



Drs. Syamsudin, M.M

NIK. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Januari 2018

Penulis



Erlina Setya Wati

B100140358

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN RGEC (RISKPROFILE, GOOD
CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL)
(Studi Pada PT BANK MUAMALAT, Tbk Periode 2014 – 2016)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat periode tahun 2014 – 2016 dengan metode Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). *Risk Profile* diproksikan dengan NPF dan FDR, *Good Corporate Governance* ditinjau dari *self assessment*, *Earnings* diproksikan ROA, NIM serta *Capital* diproksikan dengan CAR.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian diambil dari laporan keuangan Bank Muamalat yang telah dipublikasikan di situs resmi milik Bank Muamalat. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode RGEC dan kemudian ditentukan peringkat kesehatannya.

Hasil temuan menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari tahun 2014-2016 analisis kesehatan Bank Muamalat memiliki kriteria sehat yang dapat dilihat dari nilai komposit tahun 2014 sebesar 73.34%, tahun 2015 sebesar 70%, dan tahun 2016 sebesar 76,67%.

Kata kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, RGEC.*

ABSTRACT

This study aims to assess the Bank's soundness of Bank Muamalat period 2014 - 2016 with RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Risk Profile is proxied with NPF and FDR, Good Corporate Governance in terms of self assessment, Earning is proxied with ROA and NIM and Capital proxies are proxied by CAR.

This research is descriptive research with quantitative method. Research subjects are taken from the financial statements of Bank Muamalat which have been published on the official website of Bank Muamalat. The analytical technique used was to use the RGEC method and then determined its health rating.

The findings show that overall from 2014-2015, Muamalat Bank's financial analysis has healthy criteria that can be seen from the composite value of 2014 by 73,3% , 2015 by 70%, and 2016 by 76.67%.

Keywords: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, RGEC.*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peran strategis tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary*), yaitu sebagai institusi yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Bank dianggap sebagai tempat kepercayaan nasabah untuk menyimpan dan mengelola dananya.

Salah satu unsur yang sangat diperhatikan oleh bank adalah tingkat kesehatannya. Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Kasmir, 2008:41). Penilaian kesehatan bank bertujuan untuk mengetahui kondisi bank, untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Dan dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yaitu dengan menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earnings*, dan *Capital* atau disingkat menjadi metode RGEC. Melalui RGEC, Bank Indonesia menginginkan bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis (SE BI No. 13 tahun 2011).

Dalam Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No/13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, penilaian terhadap faktor-faktor RGEC terdiri dari:

- 1) *Risk Profile* (Profil Risiko), penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank terhadap 8 risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi
- 2) *Good Corporate Governance (GCG)*, penilaian faktor *GCG* merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *GCG* yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- 3) *Earnings* (Rentabilitas), penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya dan permodalan.
- 4) *Capital* (Permodalan), penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan. Dalam melakukan penilaian kecukupan permodalan, bank harus mengaitkan kecukupan modal dengan profil risiko bank.

Perbankan syariah di Indonesia terjadi karena dorongan dan keinginan masyarakat Indonesia, terutama masyarakat Islam yang mempunyai pendapat bahwa suku bunga adalah riba. Bank Muamalat, Tbk adalah bank syariah pertama yang ada di Indonesia. Didirikan tahun 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia dan Pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi tahun 1992, yang didukung oleh cendikiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas.

Berdasarkan issu yang dipaparkan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) (Studi kasus pada PT Bank Muamalat, Tbk Periode 2014 – 2016)”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini mengevaluasi tingkat kesehatan Bank Muamalat periode tahun 2014 - 2016 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 dan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No/13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan metode RGEC (*Rentabilitas, GCG, Earning, Capital*).

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Pengambilan sample menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Sampel yang dipilih untuk diteliti adalah PT Bank Muamalat, Tbk. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat, Tbk periode tahun 2014 sampai 2016. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

Untuk faktor Profil risiko pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko kredit yaitu dengan menghitung *NPF (Non Performing Financing)* dan risiko likuiditas yaitu dengan menghitung *FDR (Financing to Debt Ratio)*. Untuk faktor *Good Corporate Governance (GCG)* diambil dari laporan tahunan karena sudah melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan *GCG*. Sedangkan untuk faktor *Earnings* penilaian yang digunakan adalah rasio *ROA (Return On Assets)*, *NIM (Net Income Margin)*. Untuk faktor *Capital* pada penelitian ini yang digunakan adalah *CAR (Capital Adequacy Ratio)*.

Dari hasil analisis tiap tiap komponen, kemudian menentukan nilai komposit lalu dilakukan kategori peringkat komposit dan kemudian dilakukan kesimpulan untuk membuat sebuah keputusan bahwa perusahaan Bank Muamalat memiliki tingkat kesehatan yang baik atau tidak.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat, Tahun 2014

Tabel 1
Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat, Tahun 2014

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2014	<i>Profile</i>	<i>NPF</i>	6,55			V			Cukup Sehat	Sehat
	<i>Risk</i>	<i>FDR</i>	83,71		V				Sehat	
	<i>GCG</i>					V			Sangat Sehat	
	<i>Earnings</i>	<i>ROA</i>	0,17					V	Kurang Sehat	
		<i>NIM</i>	3,36	V					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	<i>CAR</i>	14,15	V					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit			10	4	6	2	0	22 : 30 X 100% = 73,3%	

3.2 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat, Tahun 2015

Tabel 2
Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat, Tahun 2015

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2015	<i>Profile</i>	<i>NPF</i>	7,11			V			Cukup Sehat	Sehat
	<i>Risk</i>	<i>FDR</i>	90,30			V			Cukup Sehat	
	<i>GCG</i>					V			Cukup Sehat	
	<i>Earnings</i>	<i>ROA</i>	0,20					V	Kurang Sehat	
		<i>NIM</i>	4,09	V					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	<i>CAR</i>	13,91	V					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit			10	0	9	2	0	21 : 30 x 100% = 70%	

3.3 Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat, Tahun 2016

Tabel 3
Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat, Tahun 2016

Tahun	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Komposit
				1	2	3	4	5		
2016	<i>Profile</i>	<i>NPF</i>	3,83		V				Sehat	Sehat
	<i>Risk</i>	<i>FDR</i>	95,44			V			Cukup Sehat	
	<i>GCG</i>				V				Sehat	
	<i>Earnings</i>	<i>ROA</i>	0,22					V	Kurang Sehat	
		<i>NIM</i>	3,21	V					Sangat Sehat	
	<i>Capital</i>	<i>CAR</i>	14,15	V					Sangat Sehat	
	Nilai Komposit			10	8	3	2	0	23 : 30 x 100% = 76,67%	

3.4 Pembahasan

3.4.1 Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek *Risk Profile*

3.4.1.1 *Net Performing Financing (NPF)*

Nilai *Net Performing Financing (NPF)* Bank Muamalat tahun 2014-2016 ternyata mengalami penurunan yaitu tahun 2014 sebesar 6,55%, tahun 2015 sebesar 7,11% dan tahun 2016 sebesar 3,83% ini menunjukkan bahwa *NPF* dalam keadaan semakin sehat artinya Bank Muamalat mampu mengurangi kredit bermasalah yang membuat bank Muamalat dapat mengalami keuntungan dari kredit tersebut.

3.4.1.2 *Financing to Debt Ratio (FDR)*

Nilai *Financing to Debt Ratio (FDR)* mengalami peningkatan pada Bank Muamalat periode 2014-2016 yang dapat diketahui nilai *FDR* tahun 2014 sebesar 83,71%, tahun 2015 sebesar 90,30% dan tahun 2016 sebesar 95,44%. Walaupun nilai yang dihasilkan meningkatkan dan dapat dikatakan Cukup Sehat akan tetapi ini menunjukkan penurunan kemampuan bank memenuhi kewajiban yang dihasilkan dari dana pihak ketiga

3.4.2 Tingkat kesehatan Bank ditinjau dari Aspek *Good Corporate Governance*

Nilai *Good Corporate Governance (GCG)* pada tahun 2014 sampai 2016 sudah memiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan ketetapan Bank Indonesia serta berjalan sangat efektif dan efisien.

3.4.3 Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek *Earnings*

3.4.3.1 *Return On Asset (ROA)*

Nilai *ROA* yang dihasilkan mengalami peningkatan yang dilihat pada tahun 2014 sebesar 0,17%, tahun 2015 sebesar

0,20% dan tahun 2016 sebesar 0,22%. Walaupun mengalami peningkatan tetapi dalam penetapan *ROA* dikategorikan kurang sehat artinya Bank Muamalat perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan membangun tingkat pengembalian keuntungan terhadap asset yang dimiliki perusahaan.

3.4.3.2 *Net Income Margin (NIM)*

Nilai *NIM* yang dihasilkan Bank Muamalat mengalami naik turun yang dilihat nilai *NIM* tahun 2014 sebesar 3,36%, tahun 2015 sebesar 4,09%, tahun 2016 sebesar 3,21%. Dengan kategori sangat sehat artinya perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dari bagi hasil dengan asset produktif sesuai dengan harapan atau kinerja perusahaan.

3.4.4 **Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek Capital**

Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* periode 2014 – 2016 mengalami naik turun yang dibuktikan dengan nilai *CAR* tahun 2014 dan tahun 2016 sebesar 14,15% dan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 13,91%. Hal ini tidak mengubah kriteria yang dihasilkan Bank Muamalat dengan kategori sangat sehat artinya bahwa perusahaan mampu biayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitasnya.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Penilai *Risk Profile* dengan rasio *financing to debt ratio (FDR)* dan *net performing financing (NPF)* periode 2014-2016 dalam keadaan sehat. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Muamalat mampu mengelola resiko yang disebabkan dari keadaan bisnis bank dengan baik. Faktor *GCG* dengan menggunakan *self assessment* yang tercantum pada laporan

tata kelola perusahaan Bank Muamalat periode 2014 - 2016 memperoleh predikat dianggap sehat yang mencerminkan manajemen bank Muamalat telah melakukan penerapan *GCG* yang secara umum baik.

Penilaian *earning* dengan rasio *return on asset (ROA)* dan *net income margin (NIM)* periode 2014-2016 dikatakan juga cukup sehat. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian laba yang dihasilkan mencapai target dan mendukung permodalan bank. Terakhir Faktor *Capital* memperoleh kategori sangat sehat yang menunjukkan bahwa bank memiliki kualitas dan kecukupan modal yang sangat memadai terhadap resikonya yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usahanya.

Penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat dengan pendekatan *RGEC* yaitu dengan melihat aspek *Risk Profile, Good corporate Governance, Earnings, Capital* periode 2014 – 2016 berada pada Peringkat Komposit 2 yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

4.2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Sample yang diteliti hanya PT Bank Muamalat,Tbk.
2. Indikator penilaian kesehatan Bank hanya diukur dengan rasio *Net Performing Financing (NPF)*, *Financing to Debt Ratio (FDR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Income Margin (NIM)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

4.3. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah Bank yang diteliti
2. Diperluas lagi cakupan indikator penilaian tingkat kesehatan bank dengan rasio keuangan atau rasio non keuangan lainnya agar

mengetahui secara lebih detail bagian atau komponen mana yang belum dianggap sehat pada tingkat pengukuran kesehatan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Mentari. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 27.1 (2015).
- Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-dasar manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabet
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budiman, Teguh, Farida Titik Kristanti, and Wardhana Wardhana. 2016. Islamic Bank Listed in Financial Market: Risk, Governance, Earning, and Capital. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 9.1: 1-12.
- Fitriana, Nur, Ahmad Rosyid, and Agus Fakhрина. (2015). Tingkat Kesehatan Bank BUMN Syariah dengan Bank Nums Konvensional: Menggunakan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 17.2: 1-12.
- Fortrania, Lotus Mega, and Ulfi Kartika Oktaviana. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Metode CAMELS dan RGEC." *El Dinar* 3.1.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalil, Muhammad, and Raida Fuadi. (2016). Analisis Penggunaan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital (RGEC) dalam mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 1.1:20-35.
- Lasta, Heidy Arrvida. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate

Governance, Earnings, Capital)(Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*.13.2.

Mandasari, J. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC pada bank BUMN Periode 2012-2013. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 2(3).

Minarrohmah, Khisti. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)(Studi pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 17.1.

Paramartha, Dewa Gede Derian Angga, and I. Ketut Mustanda. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT.Bank Central Asia.Tbk Berdasarkan Metode RGEC. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6.1.

Pramana, Komang Mahendra, and Luh Gede Sri Artini. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) Pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5.6.

Putri, Ratna Lutfiani. 2017. Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Menggunakan RGEC) Pada Bank Rakyat Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6.8.

Rizkiyah, Khabibatur, and Suhadak Suhadak. 2017 . Analisis Perbandingan tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC) pada Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, dan Kuwait Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 43.1: 163-171.

Rotinsulu, D. P., Kindangen, P., & Pandowo, M. (2015). the Analyze of Risk-Based Bank Rating Method on Bank'S Profitability in State-Owned Banks. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).

Sugiyono.2011.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta.

Yessi, N. P. N. P. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Studi pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1).